

**NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM NOVEL *SUJUD NISA DI KAKI TAHAJJUD SUBUH*
KARYA KARTINI NAINGGOLAN
DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA**

Oleh

Felly Mandasari

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Purworejo

fellemandasari@yahoo.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Sujud Nisa di Kaki Tahajjud Subuh* karya Kartini Nainggolan, (2) wujud nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Sujud Nisa di Kaki Tahajjud Subuh* karya Kartini Nainggolan, dan (3) skenario pembelajaran unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter novel *Sujud Nisa di Kaki Tahajjud Subuh* karya Kartini Nainggolan di kelas XI SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Artinya, penulis membahas dan mengkaji novel tidak menggunakan angka, tetapi menekankan pada deskripsi. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik dalam *Sujud Nisa di Kaki Tahajjud Subuh* karya Kartini Nainggolan terjalin menyatu dengan nilai pendidikan karakter yang terdapat di dalamnya. (2) nilai pendidikan karakter novel *Sujud Nisa di Kaki Tahajjud Subuh* mencakup empat aspek, yaitu: (i) hubungan manusia dengan diri sendiri, (ii) hubungan manusia dengan Tuhan, (iii) hubungan manusia dengan manusia, (iv) hubungan manusia dengan lingkungan alam sekitar. (3) skenario pembelajaran novel *Sujud Nisa di Kaki Tahajjud Subuh* karya Kartini Nainggolan dalam pembelajaran sastra di kelas XI SMA menggunakan model pembelajaran *group investigation*. Dalam model pembelajaran *group investigation* langkah-langkahnya, yaitu: (a) guru menyampaikan materi, (b) siswa membentuk kelompok, (c) guru menetapkan materi untuk dibahas masing-masing kelompok, (d) setiap kelompok saling tukar informasi dan ide, (e) pekerjaan setiap kelompok dikumpulkan dalam bentuk laporan, (f) salah satu kelompok menyajikan hasil laporan di depan kelas, kelompok lain mengamati, (g) setelah semua kelompok menyajikan hasil laporan, guru bersama-sama dengan siswa melakukan koreksi dan evaluasi.

Kata kunci: nilai pendidikan karakter, novel *Sujud Nisa di Kaki Tahajjud Subuh*, skenario pembelajaran di kelas XI SMA

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan karya imajinatif yang dituangkan oleh pengarangnya dalam bentuk tulisan yang mempunyai nilai keindahan. Karya imajinatif tersebut terlahir dari kreasi dan juga daya khayal pengarang. Karya

sastra merupakan penjabaran kehidupan dan pengalaman pengarang atas kehidupan di sekitarnya. Karya sastra diciptakan bukan sekadar untuk dinikmati melainkan juga untuk dimanfaatkan guna mengembangkan imajinasi dan fantasi, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembaca (Nurgiantoro, 2012: 3) . Karya sastra dapat dijadikan sebagai alat untuk meningkatkan kecerdasan sekaligus untuk pembentukan kepribadian seseorang. Oleh karena itu, dalam karya sastra ditampilkan berbagai macam persoalan nilai luhur, cara hidup, dan norma-norma masyarakat sehingga dapat dijadikan media pendidikan.

Karya sastra sebagai hasil karya seseorang sarat dengan nilai keindahan maupun nilai ajaran hidup. Nilai keindahan merupakan ciri bahwa karya sastra adalah seni. Nilai ajaran hidup dalam karya sastra merupakan pesan yang disampaikan pengarang kepada pembaca. Dalam karya sastra terkandung dua nilai yaitu nilai estetis dan nilai ekstraestetis. Nilai estetis adalah nilai keindahan yang dimunculkan oleh unsur intrinsik karya sastra, seperti diksi, persajakan, fakta cerita, dan sebagainya. Nilai ekstraestetis dapat mencakup nilai moral, nilai agama, nilai pendidikan karakter, dan sebagainya.

Karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusannya. Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat istiadat, dan estetika. Karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun dalam bertindak (Samani, 2012: 41-42).

Pendidikan karakter, moral dan nilai-nilai (jujur, tanggung jawab, visioner, disiplin, kerja sama, adil dan peduli) saling berhubungan. Ketiganya memiliki keterkaitan, yaitu pendidikan karakter dapat dilakukan dengan penanaman nilai-nilai dan moral pada diri seseorang. Untuk menjadi pribadi yang berkarakter dibutuhkan proses dan usaha, seperti yang diungkapkan oleh Muslich

(2010: 10) bahwa karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima. Pengajaran sastra mungkin dapat mengatasi hal tersebut.

Pendapat yang dikemukakan Muslich tersebut intinya adalah pembinaan watak dapat dilakukan dengan pengajaran sastra, meski waktu yang dibutuhkan untuk menjadikan seseorang berkarakter cukup panjang, namun pengajaran sastra dirasa cukup mampu memudahkan prosesnya.

Novel *Sujud Nisa di Kaki Tahajjud Subuh* karya Kartini Nainggolan memiliki keistimewaan dan memiliki perbedaan dari novel lain. Keistimewaannya adalah alur cerita yang merupakan pencerminan dunia realitas yang dialami oleh manusia di tengah-tengah masyarakat sehingga ceritanya benar-benar hidup. Novel *Sujud Nisa di Kaki Tahajjud Subuh* merupakan sebuah novel religious dan inspiratif. Diceritakan dalam novel tersebut tentang kehidupan seorang gadis yang dilahirkan di keluarga sederhana dengan kesulitan perekonomian tidak menentu. Mengingat profesi sang bapak, sebagai seorang guru dengan penghasilan tidak begitu besar, merangkap pembuat gula dan ibu seorang pedagang daun ubi dan pisang Banten. Pemenuhan kebutuhan berlebihan, besar pengeluaran daripada pemasukan diakibatkan oleh biaya kuliah bapaknya melanjutkan ke jenjang pendidikan strata dua (S2), dan biaya kuliah kakaknya di Bogor. Mereka tinggal di salah satu desa di Pare-Jawa Timur. Hutang-hutang menumpuk semakin menambah beban pengeluaran. Kepercayaan bapak Nisa kepada teman dekat dengan meminjamkan uang, ternyata membuahkan tipuan belaka. Hal tersebut memojokkan Nisa di hadapan dilema pilihan, di antara meneruskan pendidikan ke tingkat universitas atau membantu orang tuanya memperbaiki perekonomian keluarga agar tegak berdiri selayaknya keluarga lain. Namun, keinginan dan keyakinan kuat bapak, membuat Nisa kehilangan pilihan yang kedua untuk ikut menopang beban ekonomi, tanpa meneruskan impian remaja seusianya mengenyam pendidikan. Allah Swt. mengabulkan ikhtiar serta tawakal bapak dengan memudahkan rezeki. Novel ini sangat menarik untuk dibaca, diteliti, dan sebagai bahan pembelajaran untuk disampaikan kepada peserta didik, karena kita akan menemukan cara bagaimana seharusnya kita bersikap ke semua orang, dan

dapat memetik nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel tersebut.

Permasalahan yang dikaji adalah bagaimanakah unsur intrinsik novel *Sujud Nisa di Kaki Tahajjud Subuh* karya Kartini Nainggolan? Bagaimanakah wujud nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Sujud Nisa di Kaki Tahajjud Subuh* karya Kartini Nainggolan? dan bagaimanakah skenario pembelajaran unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter novel *Sujud Nisa di Kaki Tahajjud Subuh* karya Kartini Nainggolan di kelas XI SMA. Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah, yaitu mendeskripsikan unsur intrinsik novel *Sujud Nisa di Kaki Tahajjud Subuh* karya Kartini Nainggolan, nilai pendidikan karakter novel *Sujud Nisa di Kaki Tahajjud Subuh* karya Kartini Nainggolan, dan skenario pembelajaran unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter novel *Sujud Nisa di Kaki Tahajjud Subuh* karya Kartini Nainggolan di kelas XI SMA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah novel *Sujud Nisa di Kaki Tahajjud Subuh* karya Kartini Nainggolan. Fokus penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Sujud Nisa di Kaki Tahajjud Subuh* karya Kartini Nainggolan dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik studi kepustakaan, yaitu dengan membaca seluruh teks novel *Sujud Nisa di Kaki Tahajjud Subuh* karya Kartini Nainggolan secara teliti. Teknik analisis data dilakukan dengan metode analisis isi, yakni penulis membahas dan mengkaji novel *Sujud Nisa di Kaki Tahajjud Subuh* karya Kartini Nainggolan berdasarkan aspek nilai pendidikan karakter. Dalam penyajian hasil analisis digunakan teknik penyajian informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam novel *Sujud Nisa di Kaki Tahajjud Subuh* karya Kartini Nainggolan yang akan penulis teliti, (1) unsur intrinsik yang meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan sudut pandang, (2) nilai pendidikan karakter yang meliputi nilai karakter sabar, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, peduli,

tanggung jawab, hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam sekitar, dan (3) skenario pembelajaran sastra di kelas XI SMA. Sebelum penulis membahas data penelitian tentang novel *Sujud Nisa di Kaki Tahajjud Subuh* karya Kartini Nainggolan melalui kajian nilai pendidikan karakter, terlebih dahulu penulis menyajikan data. Data-data dalam penyajian ini merupakan gambaran mengenai masalah-masalah yang akan penulis bahas dalam pembahasan data.

1. Unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Sujud Nisa di Kaki Tahajjud Subuh* karya Kartini Nainggolan

Unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Sujud Nisa di Kaki Tahajjud Subuh* karya Kartini Nainggolan mencakup lima aspek, yaitu (a) bahwa tema dalam novel *Sujud Nisa di Kaki Tahajjud Subuh* karya Kartini Nainggolan adalah keimanan dan ketakwaan seseorang hamba kepada Allah Swt. dalam menghadapi cobaan hidup dengan tabah dan berserah diri kepada Allah Swt., (b) tokoh utamanya adalah Nisa, tokoh tambahannya: Bapak, Ibu, Ais, Adit, Fauzi, Abbad al Irsyad, (c) alur yang digunakan adalah alur maju, (d) latar tempat dalam novel ini di sebuah kota kecil sebagai latar utama. Latar waktu yang digambarkan yaitu pagi hari, siang, sore, malam, dan waktu yang menunjukkan jam dan tahun. Latar sosial melukiskan status sosial masyarakat menengah ke bawah, (e) sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang persona pertama, (2) nilai karakter novel *Sujud Nisa di Kaki Tahajjud Subuh* yaitu nilai karakter sabar, jujur, disiplin, kreatif, mandiri, dan tanggung jawab ditunjukkan melalui tokoh Nisa. Nilai karakter kerja keras ditunjukkan melalui tokoh Ibu. Hubungan manusia dengan Tuhan ditunjukkan melalui tokoh Nisa dan Ibu. Hubungan manusia dengan manusia ditunjukkan melalui tokoh Nisa dengan anggota keluarganya, teman-temannya, dan dengan orang lain. Hubungan manusia dengan alam sekitar ditunjukkan melalui tokoh Nisa.

2. Nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Sujud Nisa di Kaki Tahajjud Subuh*

Nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Sujud Nisa di Kaki Tahajjud Subuh* meliputi sabar, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, dan tanggung jawab. Nilai pendidikan karakter hubungan manusia dengan

Tuhan yaitu menyebut asma Allah Swt, mengucap kalimat hamdalah, memohon ampun kepada Allah Swt, berserah diri kepada Allah Swt, melaksanakan shalat, berbaik sangka kepada Allah Swt, dan berdoa. Nilai pendidikan karakter hubungan manusia dengan manusia lain meliputi berhubungan baik dengan anggota keluarga, berhubungan baik dengan teman, berhubungan baik dengan orang lain. Nilai pendidikan karakter hubungan manusia dengan alam sekitar yaitu menjalani hidup di sebuah kota, keterikatan dengan lembaga dakwah, aktivitas di luar kontrakan, keaktifan dalam lembaga organisasi.

3. Skenario pembelajaran novel *Sujud Nisa di Kaki Tahajjud Subuh* karya Kartini Nainggolan dalam pembelajaran sastra di kelas XI SMA

Skenario pembelajaran novel *Sujud Nisa di Kaki Tahajjud Subuh* karya Kartini Nainggolan dalam pembelajaran sastra di kelas XI SMA menggunakan model pembelajaran *group investigation*. Dalam model *group investigation* terdapat tiga konsep utama, yaitu: penelitian atau *enquiri*, pengetahuan atau *knowledge*, dan dinamika kelompok atau *the dinamic of the learning group*. Penelitian di sini adalah proses dinamika siswa memberikan respon terhadap masalah dan memecahkan masalah tersebut. Pengetahuan adalah pengalaman belajar yang diperoleh siswa baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan dinamika kelompok menunjukkan suasana yang menggambarkan sekelompok saling berinteraksi yang melibatkan berbagai ide dan pendapat serta saling bertukar pengalaman melalui proses saling berargumentasi. Dalam model pembelajaran *group investigation* langkah-langkahnya, yaitu: (a) guru menyampaikan materi, (b) siswa membentuk kelompok, (c) guru menetapkan materi untuk dibahas masing-masing kelompok, (d) setiap kelompok saling tukar informasi dan ide, (e) pekerjaan setiap kelompok dikumpulkan dalam bentuk laporan, (f) salah satu kelompok menyajikan hasil laporan di depan kelas, kelompok lain mengamati, (g) setelah semua kelompok menyajikan hasil laporan, guru bersama-sama dengan siswa melakukan koreksi dan evaluasi. Sumber belajar yang dipakai adalah hasil karya sastra atau novel, buku pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XI SMA, dan buku-buku yang berkaitan dengan sastra.

SIMPULAN DAN SARAN

Unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Sujud Nisa di Kaki Tahajjud Subuh* karya Kartini Nainggolan mencakup lima aspek, yaitu (a) tema novel ini adalah keimanan dan ketakwaan seseorang hamba kepada Allah Swt. dalam menghadapi cobaan hidup dengan tabah dan berserah diri kepada Allah Swt., (b) tokoh utamanya adalah Nisa, tokoh tambahannya: Bapak, Ibu, Ais, Adit, Fauzi, Abbad al Irsyad, (c) alur yang digunakan adalah alur maju, (d) latar tempat dalam novel ini di sebuah kota kecil sebagai latar utama. Latar waktu yang digambarkan yaitu pagi hari, siang, sore, malam, dan waktu yang menunjukkan jam dan tahun. Latar sosial melukiskan status sosial masyarakat menengah ke bawah. Latar waktu yang digambarkan yaitu pagi hari, siang, sore, malam, dan waktu yang menunjukkan jam dan tahun. Latar sosial melukiskan status sosial masyarakat menengah ke bawah, (e) sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang persona pertama.

Novel *Sujud Nisa di Kaki Tahajjud Subuh* karya Kartini Nainggolan mengandung nilai-nilai karakter yang tercermin pada tokoh-tokoh dalam novel tersebut. Nilai karakter sabar, jujur, disiplin, kreatif, mandiri, dan tanggung jawab ditunjukkan melalui tokoh Nisa. Nilai karakter kerja keras ditunjukkan melalui tokoh Ibu. Hubungan manusia dengan Tuhan ditunjukkan melalui tokoh Nisa dan Ibu. Hubungan manusia dengan manusia ditunjukkan melalui tokoh Nisa dengan anggota keluarganya, teman-temannya, dan dengan orang lain. Hubungan manusia dengan alam sekitar ditunjukkan melalui tokoh Nisa.

Skenario pembelajaran novel *Sujud Nisa di Kaki Tahajjud Subuh* karya Kartini Nainggolan dalam pembelajaran sastra di kelas XI SMA menggunakan model pembelajaran *group investigation*. Dalam model pembelajaran *group investigation* langkah-langkahnya, yaitu: (a) guru menyampaikan materi, (b) siswa membentuk kelompok, (c) guru menetapkan materi untuk dibahas masing-masing kelompok, (d) setiap kelompok saling tukar informasi dan ide, (e) pekerjaan setiap kelompok dikumpulkan dalam bentuk laporan, (f) salah satu kelompok menyajikan hasil laporan di depan kelas, kelompok lain mengamati, (g) setelah semua kelompok menyajikan hasil laporan, guru bersama-sama dengan siswa melakukan koreksi dan evaluasi. Sumber belajar yang dipakai adalah hasil karya

sastra atau novel, buku pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XI SMA, dan buku-buku yang berkaitan dengan sastra.

Berdasarkan simpulan di atas, penulis memiliki beberapa saran, yaitu (a) bagi guru, dengan penelitian ini diharapkan diharapkan pengajar/ guru sastra dapat menggunakan novel *Sujud Nisa di Kaki Tahajjud Subuh* karya Kartini Nainggolan sebagai bahan pembelajaran sastra sekaligus melestarikan khasanah kesusastraan Indonesia. Selanjutnya, nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel tersebut dapat diterapkan oleh siswa didik di dalam kehidupan sehari-hari, (b) bagi siswa, dengan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar supaya mudah memahami arti penting pembelajaran novel. Selanjutnya, siswa dapat menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Sujud Nisa di Kaki Tahajjud Subuh* karya Kartini Nainggolan dalam kehidupan sehari-hari dan hidup di lingkungan masyarakat tempat mereka tinggal, (c) bagi pembaca, diharapkan pembaca dapat lebih mudah dalam memahami novel *Sujud Nisa di Kaki Tahajjud Subuh*. Pembaca juga diharapkan dapat menjadikan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Sujud Nisa di Kaki Tahajjud Subuh* ini sebagai perenungan dalam menjalani hidup, sehingga nantinya dapat dijadikan pedoman dalam menentukan sikap dan perilaku dalam kehidupan bermasyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Baribin, Raminah. 1985. *Teori dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Semarang: IKIP Negeri Semarang.
- Nurgiantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Prees.
- Nainggolan, Kartini. 2009. *Sujud Nisa di Kaki Tahajjud Subuh*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Rosdakarya Offset.
- Slavin, E. Robert. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.